

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Film Alma



Gambar 2.1: Tangkapan Layar Judul film Alma
(Sumber: youtube.com/LombokCareFoundation)

Film Alma merupakan film karya Trish Pradana yang berangkat dari kisah perjuangan salah satu anak difabel didikan Lombok Care Foundation untuk meraih mimpi yang dicita-citakan. Kisah ini diadopsi dan dikembangkan oleh Trish Pradana menjadi skenario film yang selanjutnya diproduksi oleh Lombok Care Foundation menjadi film yang berjudul Alma.

Film Alma berdurasi 14 menit ini ditulis dan disutradarai oleh Trish Pradana. Film ini diproduksi oleh Apip Sutardi dan Mindle Schreurs. Dibawah naungan Lombok Care Foundation dan film ini mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Nusa Tenggara Barat. Pemain film ini

diantaranya: Alma Tiana, Syafa'atul Marwah, Ema Minawan, Amanda Dwitiya Pebriani, Apip Sutardi, Hj. Bq. Aminah, Mindle Schreurs, Miq Sugeng. Syuting perdana film Alma dimulai awal bulan Februari 2019 sekaligus menandai rangkaian proses produksi film yang menjadi kado istimewa bagi anak-anak difabel Nusa Tenggara Barat (NTB). Berbicara masalah proses pembuatan film serta sukses atau tidaknya dalam produksinya, tentu saja tidak akan pernah lepas dari peran tim yang terlibat. Berikut adalah beberapa *crew* dalam film Alma yang peneliti kaji.

Produser : Apip Sutardi dan Mindle Schreurs

Sutradara : Trish Pradana

Penulis Naskah : Trish Pradana

Produser Eksekutif : Lombok Care Foundation

Penata Kamera : Audy Erel

Penata Artistik : Rahman Saade

Soundman : Dody Anis Setyanto

Boomer : Cezar D. Andra

Lighting : Arif Rahman

Penyunting Adegan : Trish Pradana

Music illustration : Danang Jatmiko

B. Tokoh-tokoh Dalam Film Alma

Keberhasilan sebuah film ditentukan oleh performa pemain (*cast*) dan akting.⁵⁰ Berikut adalah pemain (*cast*) dalam film Alma yang peneliti kaji:

Tabel 2.1 Tokoh Film Alma

<i>CAST</i>	
Pemeran	Tokoh
Alma Tiana	Alma
Syafa'atul Marwah	Syafa
Ema Minawan	Erna
Amanda Dwitiya Pebriani	Teacher
Apip Sutardi	Head Master
Hj. Bq. Aminah	Ibu
Mindle Schreurs	Teacher
Miq Sugeng	Dukun

Menentukan karakter para tokoh pada skenario yang dibuat Apip Sutardi selaku sang sutradara bertujuan untuk mengembangkan alur dengan selipan pesan mengalir. Ini dibutuhkan sebab para tokoh pemeranlah yang akan membawa alur cerita dan menggiring pesan dakwah di setiap karakternya.

⁵⁰ Himawan Pratista, *Memahami Film* (Homerian Pustaka, 2008) hlm. 154

Adapun karakter para pemeran beserta pesan dakwah yang akan digiringnya sebagai berikut:

1. Alma : seorang anak kecil difabel perempuan berusia 12 tahun, masih polos dan ceria (pesan dakwah yang akan digiring Alma yaitu seorang anak harus diajarkan tetap semangat menjalani kehidupan di apapun kondisinya dari orang tua. Pesan dakwah lain yang hendak disampaikan melalui alma yakni tetaplah bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT, karena setiap manusia punya kelebihan dan kekurangan).
2. Syafa: Seorang anak kecil difabel perempuan berusia 12 tahun, sosok teman yang selalu setia bersamanya. Penderita hidrosefalus yang juga punya mimpi besar dengan keterbatasan fisik yang dimilikinya.(pesan dakwah yang akan digiring Syafa yaitu pesan untuk selalu menebarkan kebaikan kepada siapa pun dan tidak pernah mengenal kata lelah untuk mewujudkan mimpi-mimpinya).
3. Erna: Wanita muda 22 tahun, Indonesia model cantik, ramah dan ringan tangan (Pesan dakwah yang digiring Erna yaitu bersikap ramah kepada orang lain dan ringan tangan untuk membantu siapa pun).
4. Teacher: Wanita dewasa, 30 tahun, guru di tempat sekolah alma, semangat memberikan semangat kepada anak-anak (Pesan dakwah yang digiring teacher yaitu bersikap bekerja tanpa pamrih dalam mengajar kepada siapa pun).
5. Dukun: Pria dewasa, 40 tahun, tampang menyeramkan (Pesan dakwah yang digiring oleh sosok ini yaitu jangan percaya pengobatan ke dukun

atau jin karena itu perbuatan syirik akan tetapi datang ke dokter yang tepat).

6. *Head Master*: Pria dewasa 35 tahun, kepala sekolah alma, senang menyanyi bersama anak-anak dan ramah. (Pesan dakwah yang digiring karakter kepala sekolah ini adalah selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan berkarya apapun kondisinya. Walaupun satu scene, keberadaan pemeran ini sangat penting, kepala sekolah dalam percakapannya banyak mendukung anak-anak. Maka pesannya yaitu bertanggung jawablah ketika mempunyai amanah).
7. Ibu: Wanita dewasa, 40 tahun, sosok ibu yang selalu menyemangati anaknya Alma, (Pesan dakwah yang digiring yaitu ibu selalu menjadi seseorang yang senantiasa diharapkan kehadirannya bagi anak-anaknya).

C. Sinopsis Film Alma

Film ini menjadikan anak-anak sebagai contoh pelajaran pada masa kini tentang semangat dalam meraih mimpi dan cita-cita dengan kondisi apapun. Film alma menceritakan sosok anak-anak difabel itu dari sisi yang tidak banyak diketahui public yang diperankan oleh Alma Tiana. Film alma sendiri berkisah sosok Alma, seorang penyandang disabilitas. Kakinya lumpuh dan tidak bisa berjalan normal seperti anak lainnya. Tanpa bantuan tongkat dia tidak berdiri dan berjalan. Namun dia punya mimpi besar untuk menjadi seorang model. Mimpi yang hampir mustahil sebagai kaum difabel.

Cerita dimulai dengan Alma didatangi seorang juara model fashion di sekolahnya. Ketika alma menonton video kompetisi model busana. dari sanalah akhirnya mendorong Alma ingin menjadi model yang diperankan oleh Ema Minawan itu. Dengan dorongan dari sahabatnya Syafa, Alma pun mendapat lebih banyak motivasi dari orang-orang di sekitarnya. Walaupun ada keterbatasan dalam berjalan, Alma tidak patah semangat dan terus berlatih.

Keesokan harinya Alma bertemu lagi dengan model yang ia temui di aula sekolah, disana Alma ditawarkan akan diberikan busana muslim untuk memberikan semangat mengikuti lomba. Akan tetapi Alma menolak karna busana muslim yang akan ia gunakan sudah dibeli oleh sang ibu.

Tibalah waktunya Alma mengikuti perlombaan dan mampu bersaing dengan cukup baik dan mendapatkan tepuk tangan gemuruh dari penonton. Meskipun dipertengah lomba, alma terjatuh, para peserta yang lainnya membantu Alma untuk berdiri Kembali. Alma akhirnya tetap melanjutkan perlombaan yang diikutinya. Alma sangat Bahagia dan bangga apa yang telai ia capai. Di akhir cerita, Alma bertemu lagi dengan seseorang yang membuatnya memiliki keinginan baru yang harus ia wujudkan. Dan film pun selesai.

Selain itu juga film ini memberikan gambaran bahwa anak-anak disabilitas mampu untuk berkarya dan menjadi sesuatu sesuai kemampuannya dalam kondisi apapun. Selain memberikan motivasi dalam dirinya sendiri, mampu memberikan kebahagiaan kepada orang tua mereka. Di film ini, Anak-anak difabel memperkenalkan wajah difabel yang modern dan kreatif, dan tidak melakukan hal-hal kuno lagi seperti berobat ke dukun dan menyampingkan terapi kedokteran yang tepat. Kisah ini digagas oleh Apip Sutardi dan dikemas baik oleh Trish Pradana.

Trish menuturkan, kekuatan film ini adalah mimpi anak-anak disabilitas. Meski punya keterbatasan fisik, tapi mereka berani mendobrak dan menjadikan kekurangan sebagai kekuatan untuk berani berbuat dan berani maju.

D. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah dalam Film Alma

1. Audio

a) Dialog

Dialog berisi kata-kata ataupun percakapan, tentunya dalam hal ini percakapan yang mengandung pesan dakwah yang tersirat dalam film Alma. Beberapa dialog *scene* yang mengandung pesan dakwah:

1) *Scene 5*

Erna : Assalamualaikum, halo adik-adik semuanya. Salam kenal nama kakak Erna Minawan Runner Up Indonesia Model Hijab Hunt 2019, hari ini bisa berkesempatan untuk datang ke sekolah kalian, terima kasih ya atas sambutannya.

Adik-adik : Iyaa, sama-sama

2) *Scene 8*

Syafa : Pak Apip Pak Apip

Head Master : Eh Syafa

Syafa : Tadi Alma cerita dia mau jadi model, dia mau ikut lomba busana muslim

Head Master : Wah bagus itu, nanti kita bantu dan mendukung Alma ya, Syafa juga harus mendukung dia.

3) *Scene 11*

Erna : Halo Alma, mbak Erna dengar Alma mau ikut lomba busana muslim ya? Nanti mbak Erna belikan jilbab dan busana muslim buat Alma ya.

Alma : Makasi mbak, tapi mak juga buatin jilbab Alma.

Erna : Wah kalua begitu nanti mbak belikan yang busana aja ya.

Alma : Iyaa

4) *Scene 13*

Pada *scene 13* menggambarkan Syafa yang mengingat kembali ketika ia bersama ibunya mengunjungi sosok pria tua yang seram, berpakaian hitam yang sedang merapalkan mantra-mantra untuk meminta obat.

5) *Scene 14*

Pada *scene 14* menggambarkan teacher yang sedang membantu Alma untuk terapi jalan dengan bantuan tongkat.

6) *Scene 16*

Ibu : Selamat ya Alma, jangan lupa membaca *bismillah*.

7) *Scene 17*

Pada *scene 17* menggambarkan peserta lomba busana muslim lainnya membantu ketika Alma terjatuh untuk bangkit lagi dan memberi semangat.

2. Visual

a) Pengambilan Gambar Dalam Film

1) *Scene 5*

Gambar sebelah kiri menggunakan *medium long shot* dan gambar sebelah kanan menggunakan *big close up*.

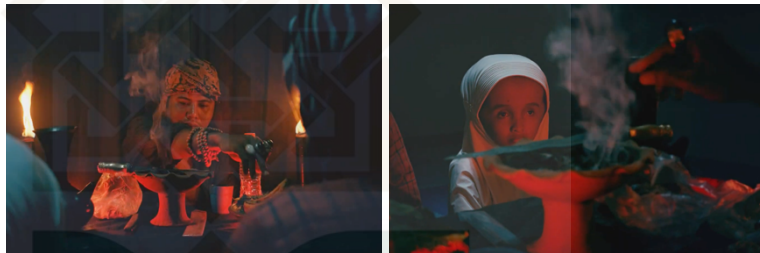
2) *Scene 8*

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah *medium close up*.



3) *Scene 11*

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah *full long shot*.

4) *Scene 13*

Gambar sebelah kiri menggunakan *medium shot* dan gambar sebelah kanan menggunakan *medium shot*.

5) *Scene 14*

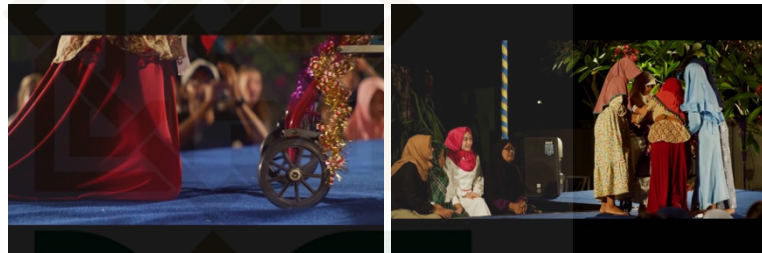
Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah *full long shot*.

6) Scene 16



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah *medium shot*.

7) Scene 17



Gambar sebelah kiri menggunakan *close up* dan gambar sebelah knana menggunakan *full long shot*.

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mendeskripsikan hasil *scene* (adegan) film Alma dengan melihat teknik penyampaiannya berupa dialog, musik (ilustrasi), *sound effect*, pengambilan gambar, dan lokasi dengan kategorisasi materi aqidah, akhlak, dan syari'ah. Analisis ini akan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Film Alma dalam adegannya memuat pesan dakwah yang pada intinya mengajak penonton untuk berbuat sesuai dengan ajaran Islam.

A. Teknik Penyampaia Pesan Aqidah dalam Film Alma

Aqidah pengertian teknisnya adalah iman atau keyakinan. Secara pokok iman memiliki enam rukun yaitu: percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat-malaikat Allah, percaya pada kitab-kitab Allah, percaya kepada rasul-rasul Allah, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada takdir baik atau buruk. Pesan aqidah yang terkandung dalam dalam film Alma tergambar secara eksplisit pada *scene* 13.

a) Teknik Penyampaian Iman Kepada Allah

Keimanan kepada Allah merupakan rukun iman yang pertama.

Dalam film Alma pesan tersebut tersirat dalam *scene* 13

1) Adegan

Syafa mengingat kembali ketika ia bersama ibunya mengunjungi sosok pria tua yang seram, berpakaian hitam yang sedang merapalkan mantra-mantra dengan tujuan meminta obat.

Adegan ini mengingatkan kepada penonton bahwa Allah-lah satu-satunya Dzat yang mampu memberikan manfaat dan menghilangkan mudharat dari diri kita. Jika demikian, maka hanya Allah-lah tempat kita memohon pertolongan dan meminta perlindungan.

Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an salah satunya yang artinya sebagai berikut:

Mereka menyembah selain Allah apa yang tidak dapat mendatangkan mudarat kepada mereka dan tida (pula) memberi manfaat. Mereka berkata, “Mereka (sembahan) itu adalah penolong-penolong kami di hadapan Allah. Katakanlah, “Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah sesuatu di langit dan di bumi yang tidak Dia ketahui? Mahasuci dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutuan.⁵¹

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan pada adegan ini di dalam ruangan yang gelap dan di setting seperti tempat angker karena ruangan gelap akan terkesan menyeramkan.

3) Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam adegan ini dengan audio yang menegangkan dan *sound effect* merapal mantra-mantra, sehingga menambah suasana yang menegangkan atau menyeramkan.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan

⁵¹ Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahannya



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini hanya menggunakan jenis *medium shot* yang dimana batas pengambilan gambarnya adalah pinggang sampai kepala. Penggunaan *angle* dalam adegan sebelah kiri adalah *straight angle* dengan teknik *zoom in* yaitu dengan memperbesar visual obyek, tujuannya memperjelas ekspresi sang pemain dalam memainkan karakternya. Sedangkan adegan sebelah kanan menggunakan *high angle* yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang lebih tinggi dari obyek.

Pencahayaan ini menggunakan *artificial lighting* (cahaya buatan) berupa lampu lampu berwarna merah karena lokasi *shooting* di dalam ruangan. Teknis pencahayaan yang digunakan dengan *side lighting* / cahaya samping, sehingga efek yang dihasilkan subyek lebih terlihat memiliki dimensi dan menonjolkan karakter pemain.

B. Teknik Penyampaian Pesan Akhlak dalam Film Alma

Akhlak adalah budi pekerti dan merupakan sifat manusia yang terdidik. Materi akhlak yang terdapat dalam film Alma adalah akhlak kepada sesama.

a) Teknik Penyampaian Pesan Akhlak Kepada Sesama

Akhlak kepada sesama dengan sikap ramah dan sopan terhadap orang lain. Sikap ramah dan sopan dalam hal ini terdapat pada *scene* 5:

1) Adegan

Diawal film, diceritakan pagi itu Lombok Care Foundation kedatangan seorang model hijab cantik untuk memberikan semangat berbagi cerita dan pengalaman kepada adik-adik difabel. Tentunya kedatangan model ini disambut gembira oleh anak-anak.

Erna : Assalamualaikum, halo adik-adik semuanya. Salam kenal nama kakak Erna Minawan Runner Up Indonesia Model Hijab Hunt 2019, hari ini bisa berkesempatan untuk datang ke sekolah kalian, terima kasih ya atas sambutannya.

Adik-adik : Iyaa, sama-sama

Adegan dalam *scene* ini mengandung pesan untuk selalu bersikap ramah dan sopan ketika mengucapkan salam kepada siapapun ketika bertemu. Mengucapkan salam adalah bagian dari perintah Allah SWT. Selain itu salam merupakan doa, baik bagi yang mengucapkan maupun yang mendengarkan

Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an yang artinya:

*"... Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya), yang artinya juga memberi salam kepada dirimu sendiri..."*⁵²

Cara ini merupakan salah satu kaidah dalam bersilaturahmi.

Dan begitu indah akhlak seseorang yang selalu mengawali ucapan salam kepada siapa pun yang ditemuinya.

2) Lokasi

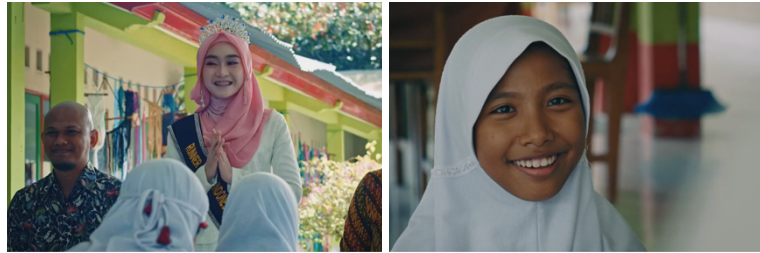
Lokasi yang digunakan dalam adegan ini di aula sekolah, suasana yang dimana tempat anak-anak biasa berkumpul bermain.

3) *Sound Effect*

Sound Effect yang digunakan dalam adegan ini adalah suara bermain anak-anak.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan

⁵² *Ibid.*



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan *medium shot* dan *big close up*. *Medium shot* pengambilan gambar dari pinggang sampai kepala, sedangkan *big close up* sampai Batasan kepala yaitu untuk lebih mendetailkan ekspresi dan mimic wajah. Penggunaan *angel* dari depan, sehingga ekspresi dan karakter pemain terlihat jelas. Penggunaan teknis pencahayaan dengan *front lighting*. Menghasilkan pancaran cahaya merata sehingga wajah dari obyek terlihat jelas.

Pada *scene* 8 terdapat sikap akhlak kepada sesama dengan sikap berbagi kasih sayang. Digambarkan dalam film ini ketika *head master* memberikan semangat kepada Alma dan Syafa untuk mengikuti lomba busana.

1) Adegan

Mendengar Alma yang ingin mengikuti perlombaan busana model, Syafa langsung bergegas menuju ruangan kepala sekolah. Mengetahui apa yang diinginkan anak-anak didiknya, kepala sekolah tentunya memberikan dukungan penuh untuk memberikan semangat kepada anak-anak didiknya.

Syafa : Pak Apip Pak Apip

Head Master : Eh Syafa

Syafa : Tadi Alma cerita dia mau jadi model,
dia mau ikut lomba busana muslim

Head Master : Wah bagus itu, nanti kita bantu dan
mendukung Alma ya, Syafa juga harus
mendukung dia.

Salah satu sifat Allah SWT yang mulia dan memiliki makna yang luar biasa ialah *Ar-Rohman*, tentunya tanpa menyampingkan sifat Allah yang lain. Orang yang dikatakan bertauhid tidak cukup mengesakan Allah saja. Akan tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Maka kewajiban seseorang yang mengaku muslim ialah berupaya mengaplikasikan sifat kasih sayang tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini tergambar jelas pada adegan *scene* 8, dimana tokoh *headmaster* memberikan semangat dan motivasi penuh kasih sayang kepada Alma yang ingin mengikuti lomba. Sang sutradara ingin menunjukkan bagaimana bentuk kasih sayang dari orang tua kepada anak.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

فَإِنَّ الرَّفْقَ لَمْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَهُ وَلَا نُزْعَ
مِنْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا شَانَهُ

Artinya: “Setiap sikap kelembutan yang ada pada sesuatu pasti akan menghiasinya. Dan tidaklah ia dicabut dari sesuatu, kecuali akan memperburuknya.” (HR. Muslim).

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah ruang *head master* sebagai tempat pertemuan Syafa dan *head master* dalam memberikan nasehat dan semangat dengan cara kekeluargaan.

3) Sound Effect

Sound effect yang digunakan dalam adegan ini adalah suara langkah kaki berjalan. Sebagai penanda kedatangan seseorang.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan *medium shot*, yaitu mencakup batasan gambar pinggang sampai kepala dengan komposisi *foreground* untuk memperkuat subjek utama yang sedang berdialog lawan arah. *Angle* yang digunakan dalam adegan ini adalah *straight angle*, yaitu pengambilan

gambar yang normal. Pencahayaan yang digunakan dalam adegan ini menggunakan *front lighting*, sehingga menghasilkan penacaran cahaya yang merata.

Pada *scene* 11 terdapat sikap akhlak kepada sesama dengan sikap berbagi kasih sayang. Digambarkan dalam film ini ketika Erna mendatangi Alma yang sedang istirahat di halaman sekolah.

1) Adegan

Erna : Halo Alma, mbak Erna dengar Alma mau ikut lomba busana muslim ya? Nanti mbak Erna belikan jilbab dan busana muslim buat Alma ya.

Alma : Makasi mbak, tapi mak juga buatin jilbab Alma.

Erna : Wah kalua begitu nanti mbak belikan yang busana aja ya.

Alma : Iyaa

Sifat berbagi kasih sayang adalah salah satu sikap yang paling mulia, berbagi bisa dikatakan sebagai kemampuan untuk melihat dan merasakan sesuatu dari sudut pandang orang lain.

Secara tidak langsung, sikap yang ditunjukkan Erna inilah yang bisa menjadi contoh untuk selalu berbagi. Berbagi merupakan “keterampilan” yang vital atau penting untuk

dimiliki dalam hidup. Sama halnya seperti menumbuhkan rasa empati.

Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُقْرِ غَيْرَنَا

Artinya: “Bukanlah termasuk golongan kami (islam), orang yang tidak menyayangi yang muda dan tidak menghormati yang tua.” (HR. Daud dan Tirmidzi).

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan disebuah halaman sekolah untuk pertemuan Erna dan Alma.

3) Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam adegan ini adalah suara alunan musik gitar yang menggambarkan keceriaan karna Alma akan mengikut perlombaan.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah *full long shot* yaitu pengambilan gambar secara menyeluruh untuk lingkup latar atau setting dengan teknik crab right yaitu Gerakan kamera menyamping atau berjalan sejajar

dengan subyek yang sedang berjalan. Pencahayaan yang digunakan dalam adegan ini dengan *natural lighting* yaitu cahaya matahari karena terjadi di siang hari dan lokasi shooting di luar ruangan. *Angel* yang digunakan adalah *straight angle* yaitu sudut pengambilan yang normal.

Akhlak kepada sesama dengan sikap saling kepedulian terhadap orang lain. Sikap kepedulian dalam hal ini terdapat pada *scene* 14:

1) Adegan

Pada *scene* 14 menggambarkan sikap peduli guru terhadap Alma untuk membantu terapi jalan. Di saat Alma ingin mewujudkan mimpinya mengikuti lomba, teman dan guru berada disampingnya dan membantu persiapan perlombaannya. Adegan ini menggambarkan sikap peduli dan saling tolong menolong. Karena tanpa disadari manusia adalah mahluk sosial. Sudah selayaknya sebagai manusia untuk selalu bekerja sama dalam menghadapi segala persoalan.

Allah Swt berfirman yang artinya, “*Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.*” (QS. Yunus 10:26)⁵³

Dalam ayat yang lain Allah Swt. Berfirman, “*..Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*” (QS. Al Baqarah 2:195)⁵⁴

Dalam dua ayat ini Allah SWT memberikan petunjuk kepada kita bahwa Dia mencintai hamba-hamba-Nya yang berbuat baik. Berbuat baik seperti yang diniatkan *lillahita’ala*. Kebaikan yang dilakukan dengan mengejar ridho Allah SWT. Kebaikan yang dilakukan dengan maksud supaya semakin dekat dengan Allah Swt. Inilah puncak kebaikan.

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah ruang terapi ini adalah tempat biasa anak-anak difabel melakukan proses terapi.

3) Ilustrasi musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam adegan ini adalah suara alunan musik gitar yang menggambarkan keceriaan dan semangat untuk persiapan lomba

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ *Ibid.*

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah full long shot untuk pengambilan gambar secara keseluruhan. Pencahayaan pada adegan ini adalah menggunakan cahaya depan dan cahaya samping, sehingga gambar yang ditampilkan terlihat natural.

C. Teknik Penyampaian Pesan Syari'ah dalam Film Alma

Syari'ah dibagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan. Dalam hal ini yang berkaitan dengan ibadah adalah adanya rukun Islam. Sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia seperti warisan, hukum, keluarga, jual beli, Pendidikan, Kesehatan, dan lain-lain

Materi pesan dakwah pada kategori syari'ah dalam film Alma adalah mengenai hal ibadah dan sosial masyarakat.

a) Teknik Penyampaian Pesan Ibadah

Pada film Alma pesan ibadah terdapat pada *scene* 16:

1) Adegan dan Dialog

Pada *scene* 16 menggambarkan waktu dimana Alma mengikuti lomba busana muslim untuk memperingati maulid Nabi Muhammad SAW. Terlihat juga keramaian penonton mengelilingi panggung, agar Alma tidak merasa gugup, Ibunya dan Erna memberikan semangat dan nasihat untuk membaca do'a sebelum menaiki panggung.

Berdoa adalah salah satu bentuk komunikasi yang antara manusia dengan khalik. Selain itu, do'a adalah salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Nikmat pekerjaan yang diberikan setiap harinya merupakan rezeki, maka dari itu salah satu wujud bersyukur atas nikmat tersebut adalah dengan berdoa.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَبْتَرُ

Artinya “Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan ‘bismillahirrahmanirrahiim’, amalan tersebut putus Berkahnya.” (HR. Al-Khatib dalam Al-Jami’, dari jalur Ar-Rahman dalam Al-Arbain, As-Subki dalam tabaqathnya)

1) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini di area belakang panggung. Sebagai tempat persiapan Alma sebelum menaiki panggung.

2) Ilustrasi musik

Ilustrasi musik yang digunakan pada adegan ini adalah musik religi genre anak-anak. Sebagai pengiring memeriahkan suasana perlombaan memperingati maulid Nabi Muhammad SAW.

3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan *medium shot*, yaitu batasan gambar dari pinggang sampai kepala lebih sempit. *Angle* yang digunakan dalam adegan ini dengan *straight angle*, yaitu pengambilan gambar yang normal. Pencahayaan yang digunakan dalam adegan ini menggunakan *front lighting* dan *side lighting*, yaitu cahaya depan dan samping. menghasilkan pancaran cahaya yang cukup jelas karna setting waktunya pada malam hari.

b) Teknik Penyampaian Pesan Sosial

Manusia dikatakan makhluk sosial yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan makhluk sosial, juga dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (*social need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain.

Hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling tolong-menolong.

Pesan sosial dalam film Alma terdapat pada *scene* 17:

1) Adegan

Diakhir lomba, Alma terjatuh diatas panggung, seketika semua orang terdiam. Klimaksnya seluruh anak-anak yang mengikuti lomba akhirnya membantu Alma untuk berdiri lagi dan melanjutkan perlombaan dan suara tepuk tangan bergemuruh.

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah panggung. yang menjadi lokasi Alma dan anak-anak lainnya lomba busana.

3) *Sound Effect*

Sound Effect yang digunakan dalam adegan ini adalah suara tepuk tangan yang bergemuruh sebagai penanda Alma melanjutkan perlombaan meskipun Alma terjatuh.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik yang digunakan dalam adegan pada gambar kiri adalah *close up* tujuannya untuk memberikan gambaran detail yang terjadi. Sedangkan gambar sebelah kanan adalah *full shot*, batasan pengambilan gambar seluruh tubuh. Maksudnya hubungan sosial dimana subyek utama berinteraksi dengan subyek yang lain. *Angle* yang digunakan dalam kedua adegan ini *straight angle*. Yang menjadi pembeda dari dua gambar ini adalah penggunaan teknik, dimana gambar sebelah kanan menggunakan teknik zoom out tujuannya menghasilkan gambar menyeluruh. Pencahayaan yang digunakan dalam adegan ini adalah *mixed lighting* / cahaya campuran yaitu gabungan dari tiga pencahayaan sebelumnya. Efek yang dihasilkan lebih merata dan meliputi setting yang mengelilingi obyek.